

**Peranan Pembelajaran Sosiologi dalam Mencegah Kenakalan Remaja
(Studi Terhadap Siswa SMA Negeri di Kota Bandung)
ABSTRAK**

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang memiliki sejumlah komponen yang terintegrasi satu sama lainnya. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran terdiri dari materi, metode, strategi, media dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran sosiologi merupakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sosiologi dapat membantu mengurangi masalah sosial yang marak terjadi di sekitarnya, termasuk masalah kenakalan remaja, oleh karena itu dibutuhkan peranan pembelajaran sosiologi dalam mencegah kenakalan remaja. Subyek dalam penelitian yaitu siswa SMA Negeri Kota Bandung yang dipilih melalui *cluster random sampling*, yaitu siswa SMA Negeri 24 Bandung sebagai perwakilan cluster pertama, siswa SMA Negeri 1 Kota Bandung sebagai perwakilan cluster kedua dan siswa SMA Negeri 13 Kota Bandung sebagai perwakilan cluster ketiga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar peranan pembelajaran sosiologi dalam mencegah kenakalan remaja sebagai salah satu masalah sosial. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kategori penelitian korelasional. Hasil analisis data menyatakan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran sosiologi sebesar 2,91 yang termasuk pada kategori baik dan pencegahan kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa sebesar 2,96 yang termasuk pada kategori sering/baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sosiologi memberikan pengaruh terhadap pencegahan kenakalan remaja sebesar 7,7%. Artinya, dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja, pembelajaran sosiologi dapat memberikan pengaruh sebesar 7,7% sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti. Meskipun prosentase pengaruh pembelajaran sosiologi termasuk rendah, pembelajaran Sosiologi dapat berkontribusi untuk mencegah kenakalan remaja agar tidak terus terjadi. Sehingga penulis merekomendasikan sebaiknya dalam proses pembelajaran, guru berupaya mengintegrasikan etika pergaulan sehari-hari dalam materi-materi pembelajaran, sehubungan dengan hal itu maka guru terlebih dahulu memahami etika pergaulan sehari-hari.

Rinny Suryani, 2014

peranan pembelajaran sosiologi dalam mencegah kenakalan remaja (studi terhadap siswa sma negeri di kota bandung)